

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan analisis guna menjelaskan bagaimana representasi Gerakan Sosial Baru yang terdapat pada Buku Musik u/ Demokrasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media foto merupakan media yang bisa merepresentasikan sesuatu dalam hal ini adalah gerakan sosial baru. Foto dengan kemampuan menampilkan visual dapat memberi berbagai makna yang bisa ditangkap oleh khalayak yang melihat foto tersebut.

Para pewarta foto menghasilkan sebuah karya yang di dalamnya terdapat maksud tertentu kemudian dituangkan dalam Buku Musik u/ Demokrasi. Potret ratusan ribu pendukung Jokowi selama berlangsungnya Konser Salam 2 Jari, merupakan gambaran dari aksi kolektif masyarakat dan itu semua merupakan perwujudan dari Gerakan Sosial Baru. Para pendukung Jokowi datang dengan keluhan untuk disuarakan demi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Gerakan Sosial Baru merupakan gerakan yang lahir dari adanya keluhan masyarakat. Kemudian masyarakat tersebut melakukan aksi kolektif bersama individu lain yang merasakan keluhan yang sama. Persamaan keluhan yang dirasakan masyarakat kemudian menjadi sebuah isu yang nantinya disuarakan dengan aksi kolektif masyarakat.

Melihat latar belakang massa melakukan aksi kolektif dalam menyerukan isu melalui konser musik, menjadikan Konser Salam 2 Jari merupakan cerminan dari kejadian Konser Woodstock 1969 di Amerika Serikat. Alasan utama persamaan fenomena dengan yang terjadi di Amerika bukan karena samanya keluhan, namun persamaannya terdapat pada penggunaan media musik sebagai jalan untuk mempersatukan individu-individu. Representasi Gerakan Sosial Baru pada Buku Musik u/ Demokrasi lebih mengarah pada penggambaran gerakan sosial baru sebagai gerakan kolektif perempuan, kebebasan dan kaum muda yang semuanya di wadahi oleh musik. Musik menjadi jalan untuk mempersatukan kaum muda, karena musik tidak lain adalah identitas kaum muda itu sendiri.

Kaum muda Indonesia merupakan kalangan yang sering melakukan aksi kolektif yang bermuara pada Gerakan Sosial Baru. Hal tersebut terbukti dari beberapa fenomena besar yang dilakukan kaum muda mampu mengubah keadaan politik dan pemerintahan di Indonesia. Pada jaman kemerdekaan, kaum muda menjadi pihak yang paling berkeinginan Indonesia untuk merdeka secepat mungkin. Kedua, pada masa runtuhnya Orde Lama ada peran kaum muda yang turut mensukseskan berdirinya Orde Baru. Ketiga, berakhirnya rezim Soeharto tidak lain adalah karena aksi kaum muda yang bersama-sama menggulingkan kekuasaan pemerintahan Soeharto. Terakhir, setelah 16 tahun reformasi Indonesia kaum muda menyuarkan untuk terjadinya perubahan kualitas kehidupan seluruh

masyarakat Indonesia dengan cara membentuk aksi kolektif dan mengajak masyarakat lain untuk ikut serta menyuarakan perubahan.

Selain gerakan yang dipelopori oleh kaum muda, gerakan perempuan juga tidak lepas dari maraknya gerakan sosial yang bermunculan. Perempuan merupakan salah satu subjek yang selalu menjadi golongan yang diperjuangkan dari masa perang dunia hingga jaman modern seperti sekarang ini. Dalam Buku Musik u/ Demokrasi, sosok perempuan tidak luput dari perhatian fotografer. Gerakan-gerakan perempuan yang terdapat di Indonesia semakin hari semakin berkembang, di tambah lagi di Indonesia mempunyai satu sosok panutan setiap perempuan yaitu Raden Adjeng Kartini. Perempuan masih menjadi pokok perjuangan karena di Indonesia sendiri masih banyak tindakan-tindakan yang tidak mengindahkan sosok perempuan. Di samping segala ketidakadilan yang dialami oleh perempuan, pihak perempuan harus tetap meningkatkan kualitas pemikiran dan kelebihan lain selain kecantikan fisik. Karena dengan begitu orang lain akan melihat banyak sisi yang bisa diunggulkan dari sosok perempuan.

Perempuan menjadi layak diperjuangkan salah satu alasannya karena Indonesia merupakan negara demokrasi yang tidak membatasi ruang gerak bagi perempuan atau laki-laki. Indonesia merupakan negara demokrasi yang memberi kebebasan kepada setiap masyarakatnya. Namun demokrasi tersebut belum terlaksana sepenuhnya. Hal tersebut terlihat karena masih banyaknya masyarakat yang tidak merasakan hasil dari demokrasi tersebut dan mereka kemudian menyuarakannya dalam suatu gerakan. Indonesia

merupakan negara yang di dalamnya terdapat banyak budaya, ideologi, ras maupun suku. Ketika pemerintah mengeluarkan peraturan atau kebijakan yang harus dilaksanakan oleh seluruh masyarakat yang berbeda-beda tadi, maka akan muncul masyarakat-masyarakat yang tidak sependapat dengan pemerintah dan akhirnya mereka melakukan aksi kolektif. Ditambah lagi apabila terjadi kesalahan pemerintah dikarenakan terdapat kepentingan politik atau pribadi, masyarakat Indonesia tidak akan tinggal diam dan langsung menyerukan keluhannya melalui aksi kolektif. Hal tersebut menjadikan negara Indonesia tidak bisa dilepaskan dari adanya gerakan-gerakan sosial baru.

#### **4.2 Saran**

Kemudian bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian dengan objek foto, metode analisis semiotika merupakan metode yang bisa dipilih. Karena dengan analisis semiotika, objek yang diteliti akan semakin dalam dan menyeluruh hingga makna sebenarnya dari sebuah foto dapat digali. Selain itu bagi mahasiswa lain yang mengambil objek Gerakan Sosial Baru dalam penelitian, semoga penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mampu menjadi referensi yang baik demi kesuksesan penelitian di masa yang akan datang.

Pelaku Gerakan Sosial Baru hendaknya mempersiapkan langkah-langkah dalam menyerukan suatu isu. Karena Gerakan Sosial Baru dapat berhasil apabila para aktivis gerakan paham akan keadaan, baik itu

kesamaan keluhan atau adanya kesempatan politik. Selain itu para aktivis gerakan sosial baru harus menganalisa keberagaman budaya di Indonesia karena budaya berhubungan dengan ideologi dan dapat dipastikan ideologi masyarakat Indonesia berbeda-beda. Gerakan sosial baru tidak harus berupa gerakan anarkisme, karena anarkisme dapat merugikan berbagai pihak. Untuk pihak pemerintah juga harus lebih baik dalam mengatur masyarakat di negaranya, karena jika ada keluhan yang sama dari masyarakat, aksi kolektif akan muncul dan suatu gerakan sosial baru akan lahir juga.